



TANDIK: JURNAL SENI DAN PENDIDIKAN SENI
Program Pendidikan Seni Tari STKIP PGRI Banjarmasin
Volume 3 Nomor 1, halaman 1 – 11

TANDIK
JURNAL SENI
DAN PENDIDIKAN SENI

Tersedia Daring pada: <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/tandik>

**EVALUASI PEMBELAJARAN MATERI SENI TARI DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**

***EVALUATION OF LEARNING MATERIALS IN THE ARTS OF DANCE AND ITS
IMPLICATIONS ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION***

**Puspita Ais Anggraini¹, Istiyati Mahmudah²,
Asita Nova Ferkhory³, Windy Arina Ramadhani⁴**

IAIN Palangka Raya¹²³⁴

puspitaaisya@gmail.com¹, istiyati.mahmudah@iain-palangkaraya.ac.id²

asitaanova@gmail.com³, windyspt123@gmail.com⁴

Abstrak

Seorang guru mempunyai peran penting yang besar dalam menumbuhkan motivasi tersebut yakni salah satunya melalui evaluasi pembelajaran. Tujuannya adalah agar mengetahui evaluasi tersebut mampu mempengaruhi motivasi peserta didik di MIS Hidayatul Muhajirin secara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan data sekunder atau dari buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi mampu memberikan pengaruh yang signifikan karena peserta didik mau tidak mau harus belajar untuk mencapai penilaian yang direncanakan dan sesuai dengan yang ditetapkan. Madrasah ini difasilitasi sarana berupa LCD di kelas sehingga dalam pembelajaran yang memerlukan media dapat ditampilkan langsung di kelas sehingga akan berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan mengenai aspek kognitif dari C1-C4. Dalam penyaluran bakat siswa juga difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Setiap kegiatan peserta didik terkait dengan proses belajar mengajar meliputi penilaian tes tertulis atau tes pengetahuan (kognitif) saja pada akhir pembelajaran seni tari, karena tidak ada praktik. Evaluasi dilakukan dengan menyesuaikan proses yang ditetapkan baik itu dari prinsip maupun rancangan yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran; Seni Tari; Motivasi Belajar.

Abstract

A teacher has a major important role in fostering this motivation, one of which is through learning evaluation. The aim is to find out that the evaluation is able to significantly influence the motivation of students at MIS Hidayatul Muhajirin. This study used a qualitative method based on interview results and supported by secondary data or from books and journals. The results of the research show that evaluation is able to have a significant influence because students inevitably have to learn to achieve the assessment that is planned and in accordance with what has been determined. This madrasah is facilitated by facilities in the form of LCDs in the classroom so that in learning that requires media it can be displayed directly in class so that it will affect students' learning motivation. The assessment was carried out regarding the cognitive aspects of C1-C4. In channeling student talents are also facilitated through extracurricular activities. Each student activity related to the teaching and learning process includes the assessment of written tests or knowledge tests (cognitive) only at the end of dance learning, because there is no practice. Evaluation is carried out by adjusting the established process both from the principles and designs that have been determined.

Keywords : *Learning Evaluation; Dance; Motivation to Learn*

Cara Sitasi : Anggraini, Puspita Ais¹, Mahmudah, Istiyati², Ferkhory, Asita Nova³, Ramadhani, Windy Arina⁴.
Evaluasi Pembelajaran Materi Seni Tari Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Tandik: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni, Volume 3 No 1 April 2023. Halaman 1 – 11*

Pendahuluan

Evaluasi dalam suatu lembaga pendidikan adalah satu komponen dari sistem pendidikan yang dilaksanakan sebagai alat mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai oleh peserta didik yang direncanakan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Sebagai seorang pendorong yang dapat mengubah energi diri peserta didik dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Sistem pembelajaran di kelas menjadi salah satu komponen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk melihat atau mengetahui hasil yang dicapai oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat melalui evaluasi (Magdalena, 2020: 87-98). Evaluasi dapat membantu seorang guru meningkatkan kualitas pembelajaran, lembaga pendidikan untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas dalam manajemen sekolah dan peserta didik muncul rasa giat atau motivasi dalam belajar (Widoyoko, 2019: 184). Dengan adanya hal tersebut, dalam pembelajaran seorang guru bukan hanya mampu mengajar, tetapi juga memiliki kompetensi untuk melakukan evaluasi dengan baik. Evaluasi perlu penilaian terhadap baik itu kualitas proses pembelajaran, input maupun output

pembelajaran itu sendiri dan tidak hanya berpatokan pada hasil belajar.

Dalam belajar motivasi berperan penting untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Sebagai seorang guru dalam menciptakan motivasi belajar peserta didik memiliki peran penting di dalamnya seperti melakukan halnya melakukan evaluasi pembelajaran. Dapat dipahami bahwa dalam tujuan harus terdapat tindakan untuk memotivasi. Maka dari itu, untuk memotivasi seorang guru harus paham dan mengenal sifat dari peserta didik itu sendiri. Kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menjadi peran penting dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru banyak masalah mengenai bagaimana cara untuk mampu menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar. Motivasi memiliki peran andil dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan output yang baik dalam evaluasi.

Dalam sebuah lembaga pendidikan jika evaluasi tidak dilakukan maka akan berdampak pada output atau kualitas peserta didik itu sendiri. Seperti tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak mencapai maksimal dan juga, pemahaman peserta didik tidak maksimal saat proses pembelajaran. MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang kami jadikan sebagai tolak ukur dalam

penerapan evaluasi pembelajaran yang mana MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya juga menerapkan evaluasi dalam proses pembelajaran. Yang menjadi tujuan adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pada materi seni tari dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Sebagai seorang guru juga turut serta terhadap motivasi belajar peserta didik untuk menumbuhkan dan meningkatkan prestasi sebagai hasil output yang diinginkan.

Motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi peserta didik mempunyai pengaruh. Dalam hal tersebut sebagai seorang guru memiliki kewajiban dalam memberikan dan menciptakan motivasi bagi peserta didik salah satunya dari evaluasi pembelajaran. Untuk memberikan motivasi tentunya harus memahami terkait orang yang akan menerima motivasi tersebut. Oleh karena itu, segala kegiatan peserta didik menjadi faktor dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Seorang guru pun memiliki kendala mengenai menumbuhkan motivasi bagi peserta didik. Maka dari itu, motivasi memiliki peran dalam proses belajar peserta didik supaya menghasilkan hasil yang baik.

Dalam sebuah lembaga pendidikan apabila evaluasi tidak dilakukan maka akan berdampak pada kualitas peserta didik seperti pemahaman peserta didik yang tidak

maksimal dalam materi pembelajaran, dan juga tujuan yang ingin dicapai dari lembaga tersebut tidak maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, tim penulis tertarik untuk membahas evaluasi pembelajaran SBdP pada materi seni tari dan implikasinya terhadap pengaruh motivasi belajar peserta didik di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Pembahasan ini nantinya diharapkan mampu menjadi solusi untuk membantu permasalahan yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan terutama dalam proses evaluasi pembelajaran dan sebagai seorang guru mampu menerapkan evaluasi tersebut agar sebuah lembaga pendidikan bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh tim penulis adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan lingkungan setempat untuk menjadi sumber data langsung. Dalam hal ini, tim penulis mencari data-data mengambil dari sumber yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tim penulis juga menggunakan berbagai literatur yang bersumber dari buku, jurnal serta hasil wawancara. Setelah itu dilakukan analisis terkait data yang terkumpul.

Jadi penelitian ini kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian pembelajaran

peserta didik di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya. Pembahasan ini nantinya diharapkan pembahasan ini nantinya diharapkan mampu menjadi solusi untuk membantu permasalahan yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan terutama dalam proses evaluasi pembelajaran dan sebagai seorang guru mampu menerapkan evaluasi tersebut agar sebuah lembaga pendidikan bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yang merupakan data langsung dikumpulkan dari hasil wawancara salah satu guru di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya pada mata pelajaran SBdP.
2. Sumber data sekunder, yang bersumber dari beberapa literatur seperti buku dan jurnal yang mengacu sesuai dengan topik yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Evaluasi Pembelajaran di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan bersama bapak TS selaku guru kelas V yang mana juga mengajar pada mata

pelajaran SBdP di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya, menyampaikan bahwa evaluasi pembelajaran sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran harus menyesuaikan dengan proses yang ditetapkan, baik itu dari segi prinsip evaluasi itu sendiri atau rancangan evaluasi yang dilakukan harus tercapai.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan beliau dengan pembelajaran berpusat pada guru (teaching center) melalui metode ceramah, demonstrasi disertai diskusi pada materi seni tari dapat dinilai segi pengetahuan (kognitif) C1-C4 dari peserta didik.

Evaluasi agar dapat berjalan efektif maka pelaksanaannya harus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan memenuhi syarat selama proses evaluasi pembelajaran itu dilakukan.

Motivasi Belajar Peserta Didik di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya

Dari pernyataan bapak TS Motivasi peserta didik dalam belajar dengan adanya evaluasi peserta didik akan termotivasi untuk mau tidak mau harus belajar. Dari adanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan, maka peserta

didik akan mendapat motivasi untuk mempertahankan, memperbaiki maupun konsisten unyuk mempertahankan prestasi yang diraihny.

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan sebagai seorang guru SBdP, sebagaimana yang diterapkan dalam lembaga pendidikan di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya agar memotivasi peserta didik dalam kegiatan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut (Teguh Saputra, Wawancara, 2023):

- a. Setiap kegiatan peserta didik terkait dengan proses belajar mengajar meliputi penilaian tes tertulis atau tes pengetahuan (kognitif) saja pada akhir pembelajaran seni tari, karena tidak ada praktik.
- b. Mempertahankan prestasi peserta didik agar bisa bersaing secara kompetitif dengan cara menumbuhkan sikap mental juara untuk terus berusaha menjadi yang terbaik bagi diri sendiri.
- c. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler mendapat nilai tambahan.
- d. Setiap hasil dari evaluasi baik itu ulangan, PTS dan PAS diberikan reward atau hadiah.
- e. Sekolah memfasilitasi untuk mendukung kegiatan SBdP di sekolah

melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan dibantu koordinator ekstrakurikuler dilengkapi media audiovisual menyesuaikan dengan keperluan.

- f. Sarana sekolah dalam pembelajaran juga mendukung seperti terdapat LCD, yang dapat memudahkan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Pembahasan

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam buku *Measurement and Evaluation n in Education and Psychology ditulis William A. Mohrens (1984)* dalam (Asrul dkk, 2022) adalah suatu proses yang mana menggambarkan dan menyempurnakan informasi sebagai alternatif. Evaluasi ini bisa dilakukan dengan tes dan pengukuran atau bisa juga di luar keduanya. Hasil dari evaluasi dapat memberi keputusan yang profesional sehingga dapat mengevaluasi baik itu kualitatif dan kuantitatif. Begiu juga menurut Arifin (2013) dalam (Asrul dkk, 2022) evaluasi merupakan proses yang tersusun dan terarah (sistematis) serta berkelanjutan untuk mendapatkan nilai untuk mengambil suatu keputusan. Evaluasi ini juga merupakan suatu hasil, untuk menentukan suatu kualitas serta memberikan pertimbangan yang sesuai kriteria.

Evaluasi ini proses menentukan keputusan kualitas suatu objek dengan mempertimbangkan nilai dari data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis secara utuh. Evaluasi ini mencakup nilai dan hasil dari proses belajar mengajar (Ajat, 2018).

Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi dalam sebuah keputusan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang berkesinambungan untuk mengumpulkan dan menilai dalam merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana, 2021: 1).

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam sebuah pembelajaran karena sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Evaluasi ini kegiatan menyeluruh dan sistematis berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran dalam konteks SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) adalah pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mengukur keberhasilan dalam proses yang telah dilakukan.

Dari pengertian di atas, dapat kita ketahui bahwa evaluasi bukan hanya menilai suatu kegiatan secara spontan melainkan kegiatan menilai sesuatu yang berkesinambungan atau berkelanjutan serta

sistematis direncanakan berdasarkan tujuan yang jelas dan komprehensif.

Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Menurut Abdul Mujib dkk (dalam Sawaluddin, 2018) tujuan evaluasi yaitu:

- a. Dalam menjalani program pendidikan dapat membangkitkan kegiatan peserta didik.
- b. Mengetahui pemahaman peserta didik agar dapat diberi perhatian secara khusus.
- c. Dapat mengetahui keefektifan metode yang dipilih dalam pembelajaran agar mudah dalam mengingat materi yang disampaikan.
- d. Mengumpulkan data untuk mengecek capaian hasil belajar kemudian dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan.
- e. Tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran juga untuk mengidentifikasi kesulitan belajar pada peserta didik kemudian diberikan stimulus dan solusi untuk evaluasi selanjutnya.

Jenis-jenis Evaluasi Pembelajaran

Jenis-jenis evaluasi menurut (Arifin, 2014: 167) yaitu:

- 1) Evaluasi sumatif, yaitu penilaian yang umum dilakukan diakhir pembelajaran.

- 2) Evaluasi Formatif, yaitu menetapkan tingkat kemampuan yang belum dikuasai oleh peserta didik.
- 3) Evaluasi diagnostik, yaitu mengelompokkan proses belajar mengajar sesuai latar belakang. Misalnya dari latar belakang, minat bakat dan kecerdasan yang akan direalisasikan dalam proses belajar mengajar.
- 4) Evaluasi penempatan, yaitu penilaian yang bertumpu pada masalah yang berhubungan antara pengetahuan, keterampilan peserta didik dan berhubungan dengan metode belajar khusus.

Sebagaimana salah satu cara untuk menilai hasil pembelajaran pada setiap lembaga pendidikan pasti melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada materi yang disampaikan. Penilaian dilakukan seperti diakhir pembelajaran terdapat quiz, ulangan harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan serangkaian kondisi supaya seseorang ingin melakukan sesuatu apabila senang maka melakukannya terus menerus. Motivasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor luar namun

sebenarnya berasal dari dalam diri seseorang tersebut. Faktor luar seperti lingkungan dapat memotivasi diri untuk belajar (Emda, 2018). Motivasi adalah suatu perubahan di dalam pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan dan usaha untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2017).

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi dari peserta didik dapat dilihat dari tingkah lakunya seperti: bersungguh-sungguh, jika memiliki minat, perhatian, dan rasa ingin tahu yang kuat dalam kegiatan belajar. Memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan mengerjakan sampai tugas-tugas selesai (Syaparuddin, 2020).

Motivasi belajar diartikan sebagai sebuah dorongan yang ada pada diri seorang siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu demi mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Karena dari motivasi akan membangkitkan keinginan untuk belajar (Siti Amanatusifah, 2013, 13). Motivasi adalah ransangan untuk membangkitkan rasa semangat dalam belajar agar memberi pengaruh bagi peserta didik dalam memahami pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seni tari, motivasi sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu

faktor penentu kesuksesan dalam belajar, sebab orang yang tidak mempunyai motivasi tidak akan melaksanakan aktivitas belajar dan keberhasilan yang diinginkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, motivasi sangat penting karena akan berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar akan optimal jika didorong dengan adanya motivasi yang kuat untuk belajar makin tepat motivasi yang diberikan akan berhasil pula pelajaran yang dipelajari.

Jenis-jenis Motivasi Belajar

Jenis-jenis motivasi belajar menurut (Sumardi, Suryabrata, 2020:74) menyatakan bahwa jenis-jenis motivasi belajar dibedakan menjadi 2 yaitu: motivasi ekstrinsik, dan motivasi intrinsik.

- 1) Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang terdapat pada diri individu seseorang yang didapat dari ransangan luar. Motivasi ini dipengaruhi dari luar dapat membangkitkan rasa semangat dalam kehidupannya.
- 2) Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari individu sendiri untuk melakukan sesuatu atau berasal dari internal

pribadi sendiri untuk memunculkan semangat tersebut.

Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Hamalik (2011), yaitu:

- a. Sebagai pendorong, yakni mendorong timbulnya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.
- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan seorang individu kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, yakni menggerakkan semangat setiap individu dalam melaksanakan aktivitas kegiatannya sehari-hari, terutama menggerakkan semangat dalam proses pembelajaran.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ada tidaknya motivasi belajar dari peserta didik. Kurangnya motivasi dalam pembelajaran belajar tidak hanya dialami oleh peserta didik yang kurang pandai, namun peserta didik yang pandai pun tidak menutup kemungkinan kurang dalam motivasi belajar. Apalagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD), mereka masih labil pada saat

proses belajar mengajar. Kadang-kadang mereka semangat dan kadang pula mereka kurang semangat sampai tidak mau belajar (Salsabila, 2020).

Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Motivasi ini juga bisa menjadi usaha untuk mendorong dalam mencapai sebuah prestasi. Dengan adanya motivasi maka akan terlihat dalam pembelajaran memperoleh hasil yang baik atau bisa disebut dari sebuah motivasi bisa meraih prestasi yang baik.

Implikasi Evaluasi Pembelajaran Materi Seni Tari Terhadap Motivasi Belajar di MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses pembelajaran yakni sebuah kegiatan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya tercapai oleh suatu lembaga pendidikan terkait (Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, 2019:171). Adapun penelitian yang

kami lakukan di sebuah lembaga pendidikan yaitu MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya yang merupakan madrasah yang menerapkan evaluasi setelah proses pembelajaran. Madrasah ini difasilitasi oleh kepala madrasah sarana berupa LCD di kelas sehingga dalam pembelajaran yang memerlukan media dapat ditampilkan langsung di kelas sehingga akan berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan mengenai aspek kognitif dari C1-C4. Dalam penyaluran bakat siswa juga difasilitasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Cara meningkatkan motivasi belajar karena dengan adanya evaluasi peserta didik mau tidak mau harus belajar. Dengan menyesuaikan proses yang ditetapkan baik itu dari prinsip maupun rancangan yang sudah ditetapkan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi merupakan aspek terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan. Sehingga bisa melihat tercapai atau tidaknya suatu pembelajaran. Evaluasi yang efektif akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam

memberikan motivasi peserta didik pada proses pembelajaran. Agar evaluasi dilaksanakan efektif maka perlu alat-alat didasari pada prinsip untuk memenuhi proses tersebut maka harus memenuhi syarat yang sudah ditetapkan.

Saran

Kami sadar artikel ini masih banyak kekurangan kiranya para pembaca bisa memberikan masukan dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Amanatusifah, S. (2013). *Pengaruh tes formatif terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (Studi kasus di sekolah menengah pertama negeri 2 Batang Peranap Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arifin, M. (2014). *Ilmu pendidikan Islam: Tinjauan teoretis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). *Evaluasi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159-181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Magdalena, Ina dkk (2020), *Evaluasi Pembelajaran SD: Teori dan Praktik*, CV Jejak, anggota IKAPI. Jawa Barat.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Rukajat, A. (2018). Teknik evaluasi pembelajaran. Deepublish.
- Salsabila, U. H., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284-304.
- Sawaluddin, S. (2018). Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(1), 39-52. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1775](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1775)

Suryabrata, Sumardi (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

Widoyoko. (2019), "*Evaluasi Program Pembelajaran*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.